

PENANGANAN KESULITAN MATEMATIKA PADA ANAK SEKOLAH DASAR KELAS V SDN CIPINANG MELAYU 05

Yunita Nuraini¹, Puti Cahya Lutfia², Hezra Rindiyastika³, Wati Sukmawati⁴

¹Universitas Muhammadiyah Prof.Dr. Hamka.

E-mail: yunitanurainiii29@gmail.com

²Universitas Muhammadiyah Prof.Dr. Hamka.

E-mail: puticahyalutfia@gmail.com

³Universitas Muhammadiyah Prof.Dr. Hamka.

E-mail: rararindiyastika100@gmail.com

⁴Universitas Muhammadiyah Prof.Dr. Hamka.

E-mail: wati_sukmawati@uhamka.ac.id

INFORMASI ARTIKEL

Submitted : 2024-06-30

Review : 2024-06-10

Accepted : 2024-06-25

Published : 2024-06-30

KATA KUNCI

Kesulitan, Belajar, Matematika.

A B S T R A K

Penelitian ini dilakukan di kelas V SDN Cipinang Melayu 05 Pagi, dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana perkembangan karakteristik peserta didik dalam kesulitan pembelajaran matematika di Sekolah dasar, faktor yang menyebabkan kesulitan pembelajaran matematika dan selalu mengupayakan peningkatan mengatasi kesulitan belajar. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan desain Penelitian khusus. Partisipan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru wali kelas V di SDN Cipinang Melayu 05 Pagi (dipilih berdasarkan saran guru) dan orang tua/wali peserta didik. Alat untuk pengumpulan datanya berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini yaitu, faktor internal dan eksternal SDN Cipinang Melayu 05 Pagi yang menyebabkan peserta didik kesulitan belajar matematika. Strategi guru kelas V dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik di SDN Cipinang Melayu 05 Pagi. Solusi yang dapat mengatasi kesulitan dalam pembelajaran matematika di SDN Cipinang Melayu 05 Pagi yaitu dengan melakukan kerjasama dengan orang tua peserta didik, karena dengan bekerja sama dengan orang tua peserta didik bisa mendukung perkembangan pengetahuan peserta didik. selalu mengecek kesiapan fokusnya peserta didik sebelum memulai pembelajaran di ruang kelas, guru dan kedua orang tua harus selalu mendukung dan selalu memberi motivasi dalam segi apapun, di dalam pembelajaran guru harus bisa membuat peserta didik tertarik dengan pembelajaran dengan menggunakan media konkret.

A B S T R A C T

Keywords: Difficulty, Learning, Mathematics.

This research was conducted in grade V of SDN Cipinang Melayu 05 Morning, with the aim of finding out how the development of students' characteristic in mathematics learning difficulties in elementary school, factors that cause mathematics learning difficulties and always striving for

improvement to overcome learning difficulties. This study uses a qualitative method with a special research design. The participants In this Study were the principal and homeroom teacher of class V at Sd Cipinang Melayu 05 morning (selected based on the teacher's suggestion) and patents/ guardians Of students. The tools for data collection are in the form of observations, interviews and documentation. The results obtained from this study are internal and external factors of SDN Cipinang Melayu 05 morning that cause students to have difficulty learning mathematics. Strategies of class V teachers in overcoming learning difficulties in learning difficulties of students at Sd Cipinang Melayu 05 Morning is to cooperate with student's parents, because by working with students' parents can support the development of students' knowledge. Always check the readiness of the students' focus before starting learning in the classroom, teachers and parents must always support and always motivate in any aspect, in learning teachers' must be able to make students interested in learning using concrete media.

PENDAHULUAN

Matematika memberi wawasan yang sangat luas dalam perilmuan untuk menindak lanjutkan pengetahuan untuk manusia. Hariwijaya (2009: 42) berpendapat bahwa “pendidikan matematika bukan hanya tentang kemampuan berhitung dengan sigap tetapi juga tentang pemberian konsep-konsep sehingga dapat memahami makna matematika dan dapat berfikir untuk memecahkan masalah dengan berbagai cara. Matematika berkaitan dengan pokok-pokok abstrak yang mengandung simbol(Kusnadi et al., 2023; Muthi'ah et al., 2023; Sukmawati & Wahjusaputri, 2024). Jadi, sebelum memanipulasi simbol, Anda harus memahami konsep matematika terlebih dahulu dengan jelas.

Pendidikan dasar merupakan pondasi penting dalam pembentukan kemampuan akademik peserta didik. Pendidikan Dasar telah mengalami perkembangan signifikan sejak zaman kuno(Aisyah et al., 2023; Ifdaniyah et al., 2024; Istiqomah et al., 2023). Di berbagai negara, pendidikan formal pertama kali diperkenalkan oleh lembaga keagamaan atau pemerintah kolonial. Pendidikan dasar mulai terstruktur pada masa kolonial belanda melalui pendirian sekolah-sekolah oleh pemerintah kolonial(Fauziah & Sukmawati, 2023; Sukmawati, Sari, et al., 2022). Setelah meraih kemerdekaan, banyak negara termasuk Indonesia telah memperkuat sistem pendidikan nasional yang lebih inklusif dan berfokus pada pembangunan bangsa(Novianti et al., 2023; Nurliana & Sukmawati, 2023; Sukmawati & Zulherman, 2023). Di Indonesia pendidikan dasar menjadi kewajiban bagi seluruh anak pada usia yang ditentukan. Pembelajaran merupakan sarana untuk mentransfer nilai-nilai kehidupan dan ajaran hidup yang terkandung dalam materi pembelajaran ke dalam kehidupan nyata peserta didik. salah satu pembelajaran yang terdapat nilai-nilai kehidupan pada mata pelajaran matematika yang akan mempelajari materi-materi yang mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari, contohnya seperti materi pembelajaran penjumlahan dan pengurangan pecahan bisa menggunakan media konkret penjumlahan makanan dari pecahan. pada pembelajaran di sekolah bergantung pada buku guru dan buku siswa pelajaran matematika tidak dikembangkan secara rinci maka itu masih banyak peserta didik yang kesulitan untuk memahami mata pelajaran matematika.

Matematika merupakan ilmu yang bersifat mutlak dan tidak bisa diubah karena mendasari pada deduksi murni, suatu sistem pembuktian matematis yang terpadu. Matematika dikembangkan tanpa penerapan dalam kehidupan nyata. Matematika merupakan suatu permainan formal yang menggunakan lambang-lambang dan lambang-lambang menurut aturan-aturan tertentu. Matematika merupakan suatu permainan formal yang menggunakan lambang-lambang dan lambang-lambang menurut aturan-aturan tertentu (Apriliana et al., 2021; Ramadhani et al., 2022; Sukmawati, 2020). Metode pengajaran yang tidak efektif, kurangnya penggunaan media pembelajaran yang tepat dan kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran inti yang diajarkan di sekolah dasar yang memiliki peran krusial dalam pengembangan kemampuan berpikir logis dan pemecahan masalah peserta didik. Beberapa penelitian menyatakan bahwa kendala dalam memahami matematika dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya efektivitas metode pengajaran, pemahaman dasar yang minim, dan kurangnya motivasi belajar (Mulyanti et al., 2022; Sukmawati et al., 2018; Sukmawati & Wijastuti, 2021). Jika tidak dikelola dengan baik, kesulitan tersebut bisa mereduksi percaya diri peserta didik dalam kemampuan matematika mereka dan bahkan memicu kecemasan terhadap matematika. Metode pembelajaran yang harus diterapkan pada saat pembelajaran matematika seharusnya menggunakan media konkret agar peserta didik lebih memahami konsep yang dipelajari (Izzah et al., 2022; Sukmawati et al., 2022; Wahjusaputri et al., 2022; Wanningrum et al., 2023).

Berdasarkan hasil observasi di SDN 05 Pagi Jakarta Timur, proses belajar mengajar kelas V pelajaran matematika masih sulit untuk dipahami oleh peserta didik. Pada akademiknya nilai peserta didik masih ada di bawah KKM, dalam mengerjakan soal latihan matematika 10 peserta didik dari 32 anak dibawah KKM yaitu 71. Nilai terendah diperoleh 45 dan nilai tertinggi diperoleh 100 pada fase pertama. Kemudian guru melakukan latihan beberapa minggu untuk mengetahui peningkatan kemampuan pembelajaran matematika pada fase dua nilai terendah diperoleh 50 dan nilai tertinggi 100. Pada saat proses pembelajaran peserta didik tidak termotivasi karena guru hanya menggunakan metode ceramah dengan menjelaskan materi dan beberapa rumus dari materi sehingga siswa tidak dapat memahaminya (Fikriyah & Sukmawati, 2022a; Fitria & Sukmawati, 2022; Sukmawati, 2022; Wati Sukmawati, Asep Kadarohman, Omay Sumarna, Wahyu Sopandi, Fitriani, 2023). Permasalahan tersebut disebabkan karena kurangnya minat peserta didik karena guru mengajarkan menggunakan yang boring sehingga nilai matematika pada beberapa peserta didik masih ada yang di bawah KKM.

1. Teori Belajar Matematika

Belajar matematika melibatkan serangkaian proses kompleks yang mencakup pemahaman konsep, prosedur, dan aplikasi. Menurut Bruner (1996), terdapat tiga tahap perkembangan kognitif yang relevan dalam konteks pembelajaran matematika, yaitu tahap enaktif (melibatkan objek fisik), tahap ikonik (menggunakan representasi visual), dan tahap simbolik (menggunakan simbol matematika). Memperhatikan tahapan ini saat proses pembelajaran sangat penting agar peserta didik dapat memahami konsep matematika secara komprehensif. (Najah & Nurhalimah, 2023)

2. Strategi Pembelajaran Matematika

Strategi pembelajaran yaitu kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dan siswa untuk mencapai hasil belajar yang sesuai bagi peserta didik. Kegiatan yang dilakukan guru berbeda-beda tergantung pendekatan yang digunakan. Sedangkan penerapan strategi ini ditentukan oleh strategi pembelajaran yang berbeda-beda.

Mempelajari matematika yang tidak bermakna memberikan peserta didik perasaan bahwa belajar matematika hanyalah seperangkat aturan yang harus dihafal dan dipraktikkan (Fikriyah & Sukmawati, 2022b; Sukmawati, 2023; Sukmawati et al., 2021). Sikap negatif peserta didik juga terlihat dari kurangnya minat dan motivasi dalam belajar matematika. Salah satu penyebab munculnya sikap negatif peserta didik terhadap pendidikan matematika adalah metode dan strategi yang digunakan guru dalam menyajikan matematika di kelas. (Pandiangan et al., 2018)

3. Kesulitan Belajar Matematika

Kesulitan dalam mempelajari matematika dapat dipicu oleh berbagai faktor, baik internal seperti kurangnya pemahaman terhadap konsep dasar, motivasi belajar yang rendah, hingga gangguan belajar spesifik seperti diskalkulia, maupun faktor eksternal seperti metode pengajaran yang tidak efektif, lingkungan belajar yang kurang kondusif, dan kurangnya dukungan dari orang tua. Mercer dan Mercer (1993) menyatakan bahwa kesulitan belajar matematika dapat dikenali melalui gejala-gejala seperti kesulitan dalam menangkap konsep dasar, kesulitan dalam menyelesaikan soal cerita, dan kesalahan berulang dalam perhitungan dasar. (Amaliyah et al., 2021)

4. Strategi Penanganan Kesulitan Belajar

Beragam strategi telah dikembangkan untuk membantu peserta didik mengatasi kesulitan belajar matematika. Menurut Bruner (1966), pendekatan pembelajaran berbasis penemuan dapat memperbaiki pemahaman konsep matematika pada peserta didik. Selain itu, penggunaan media pembelajaran interaktif dan pembelajaran kontekstual telah terbukti efektif dalam membantu pemahaman matematika peserta didik (NCTM, 2000). Strategi lain yang dapat diterapkan adalah pembelajaran berbasis masalah (Problem-Based Learning) yang menekankan keterlibatan aktif peserta didik dalam proses belajar. (Amaliyah et al., 2021) (Heryanto et al., 2022)

Tinjauan Materi Matematika Yang Diteliti

Penelitian ini akan menyoroti beberapa topik matematika yang diajarkan di kelas V SDN 05 Pagi, mencakup:

- Operasi Hitung Bilangan Bulat: Memahami konsep penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian bilangan bulat.
- Pecahan dan Desimal: Mengonversi antara pecahan dan desimal, serta melakukan operasi hitung dengan pecahan dan desimal.
- Pengukuran: Memahami konsep panjang, luas, volume, dan berat, serta menerapkan pengukuran dalam kehidupan sehari-hari.
- Geometri: Mengidentifikasi dan memahami sifat-sifat bangun datar dan bangun ruang.
- Statistika dan Peluang: Mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan data dalam bentuk tabel dan grafik sederhana, serta memahami konsep dasar peluang.

Hipotesis Tindakan

Hipotesis penelitian kami adalah penerapan metode pembelajaran kontekstual dan penggunaan bahan ajar dalam pembelajaran matematika akan mengurangi kesulitan belajar matematika siswa kelas 5 SDN Cipinang Melayu 05.

Oleh karena itu, diharapkan adanya peningkatan pemahaman matematika siswa. konsep dan kemampuan menyelesaikan soal matematika kelas 5 di SDN CIPINANG MELAYU 05 PAGI

METODE PENELITIAN

Metode pengambilan data pada penelitian ini menggunakan metode survey ke SD. subjek penelitian ini merupakan pada peserta didik kelas V yang berjumlah 20 peserta didik. pendekatan yang digunakan kualitatif dengan deskriptif. tujuan dari metode ini untuk mengetahui permasalahan yang ada di dalam kelas V. melalui penelitian ini kita mencari tau permasalahan dalam pembelajaran matematika. permasalahan yang ada pada kelas V tersebut ada pada pemahaman konsep matematika.

Dalam pengumpulan data ini yang terpenting itu teknik pengumpulan data karena dengan adanya teknik pengumpulan data kita dapat mengetahui tujuan dari penelitian tersebut. pada penelitian kali ini kita menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu metode pengumpulan data yang melibatkan pencatatan keadaan dan perilaku suatu objek melalui observasi. Observasi metode pertama yang digunakan ketika melakukan penelitian ilmiah. Penelitian ini mengumpulkan data dengan mengamati peserta didik bagaimana guru menjelaskan materi pembelajaran matematika dapat dimengerti dengan cara pengajaran guru. Dengan melakukan observasi ini, maka data yang akan diperoleh dapat diketahui dengan lengkap dan rinci.(Anggraeni, 2021)

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu bagian terpenting dari penyelidikan apa pun. pada teknik ini dapat memperoleh data informasi yang lebih luas tentang permasalahan peserta didik dalam pembelajaran matematika. untuk mengetahui informasi, kami mewawancarai langsung wali kelas V SDN 05 Pagi Jakarta Timur. dengan begitu kami dapat mengetahui permasalahan kesulitan belajar matematika di kelas V tersebut dan bagaimana respon peserta didik dengan menggunakan metode pembelajaran terpadu di mata pelajaran matematika.(Anggraeni, 2021)

3. Tes

Tes adalah alat yang digunakan untuk mengevaluasi. Pengujian atau guru mengukur kemampuan belajar dan evaluasi. penelitian ini menggunakan tes subjektif untuk mengetahui pemahaman dan kemampuan peserta didik tentang materi yang telah di ajarkan oleh guru. tes yang dilakukan mengisi 10 soal dengan materi yang berbeda-beda agar peserta didik berpikir kognitif. dari hasil nilai tes tersebut guru jadi mengetahui kesulitan siswa pada pelajaran dengan mengulas kembali tes tersebut pada pertemuan dengan bersama-sama.(Septikasari et al., 2023)

Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas (PTK) yang mencakup beberapa siklus tindakan yang ada dalam tahapan yaitu Perencanaan, Pelaksanaan, Observasi dan Refleksi.

1. Perencanaan (Planning)

- Menanyakan permasalahan yang ada di SDN Cipinang Melayu 05 Pagi pada kelas V melalui observasi dan wawancara.
- Menyusun rencana tindakan yang kita dapat atau yang mencakup strategi pembelajaran untuk menyelesaikan rumitnya matematika di kelas V.
- Menyiapkan instrumen penelitian seperti lembar observasi, tes diagnostik, dan angket.

2. Pelaksanaan Tindakan (Acting)

- Menjalankan strategi pelajaran yang telah direncanakan dalam beberapa siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

- Memberikan intervensi berupa metode pengajaran khusus seperti penggunaan alat peraga, pembelajaran kooperatif, dan pendekatan kontekstual.
3. Observasi (Observing)
 - Mengamati proses pembelajaran dan mencatat perkembangan siswa selama intervensi.
 - Menggunakan lembar observasi dan catatan lapangan untuk merekam data.
 4. Refleksi (Reflecting)
 - Menganalisis data yang telah dikumpulkan untuk mengevaluasi efektivitas tindakan yang telah dilakukan.
 - Melakukan diskusi dengan guru kelas untuk memperoleh masukan dan menentukan langkah selanjutnya.

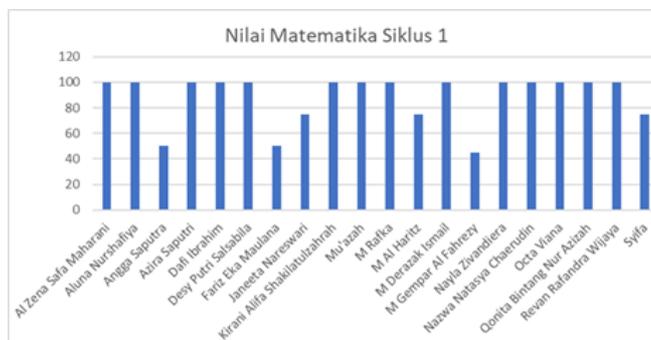
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil Nilai Siklus 1

No.	Nama Peserta Didik	Siklus 1
1.	Alzena Safa Maharani	100
2.	Aluna Nurshafiya	100
3.	Angga Saputra	50
4.	Azira Saputri	100
5.	Dafi Ibrahim	100
6.	Desy Putri Salsabila	100
7.	Fariz Eka Maulana	50
8.	Janeeta Nareswari	75
9.	Kirani Alifa Shakila Al Zahra	100
10.	Mu'adzah	100
11.	M. Rafka	100
12.	M. Al Haritz	75
13.	M Derazak Ismail	100
14.	M Gempar Al Fahrezy	45
15.	Nayla Zivandiera	100
16.	Nazwa Natasya Chaerudin	100
17.	Oct Viana	100
18.	Qonita Bintang Nur Azizah	100
19.	Revan Rafandra wijaya	100

20.	Syifa	75
-----	-------	----



KKM = 71

Grafik Siklus 1

Pembahasan Siklus 1

Perencanaan :

peserta didik memecahkan masalah materi yang sedang diajarkan oleh guru, seperti materi pengukuran. kemudian peserta didik melakukan perhitungan konsep panjang, luas, volume, dan berat pada bangun datar. dengan alat bantu yang ada di sekolah atau di bawa dari rumah oleh peserta didik, seperti penggaris.

Pelaksanaan :

Guru menjelaskan terlebih dahulu bagaimana konsep pembelajaran bangun datar, kemudian memberitahu rumus panjang, luas, volume, dan berat pada bangun datar. guru dapat menghitung rumus dengan menggambar bangun datar agar peserta didik mengerti rumus dan penjelasan guru. Setelah menjelaskan rumus dan konsep guru menunjukan contoh kepada siswa dan kemudian memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk maju dan mengerjakan contoh soal tersebut. setelah peserta didik maju dan menjawab soal di papan tulis, maka guru sudah mengetahui seberapa baik peserta didik tersebut mampu menyikapi pemahaman dan penjelasan guru.

Observasi :

Guru membagikan tugas kepada peserta didik dan membimbing peserta didik menyelesaikan soal - soal yang diajukan oleh guru. meskipun peserta didik semangat mengerjakan soal, namun ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan mengerjakan soal.

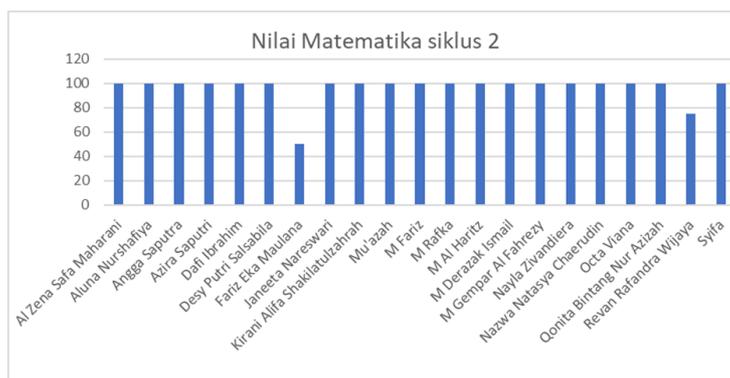
Refleksi :

Setelah mengamati hasil soal dari peserta didik, guru memperhatikan bahwa beberapa siswa masih belum memahami isi materi. dengan itu guru menjelaskan dengan metode yang lebih menarik dan lebih rinci dalam rumus materi bangun datar tersebut.

Hasil Nilai Siklus 2

No	Nama Peserta Didik	Siklus 2
1.	Al Zena Safa Maharani	100
2.	Aluna Nurshafiya	100
3.	Angga Saputra	100
4.	Azira Saputri	100

5.	Dafi Ibrahim	100
6.	Desy Putri Salsabila	100
7.	Fariz Eka Maulana	50
8.	Janeeta Nareswari	100
9.	Kirani Alifa Shakilatul Zahra	100
10.	Mu'azah	100
11.	M Rafka	100
12.	M Al Haritz	100
13.	M Derazak Ismail	100
14.	M Gempar Al Fahrezy	100
15.	Nayla Zivandiera	100
16.	Nazwa Natasya Chaerudin	100
17.	Oct Viana	100
18.	Qonita Bintang Nur Azizah	100
19.	Revan Rafandra wijaya	75
20.	Syifa	100



KKM = 71

Grafik Siklus 2

Pembahasan Siklus 2 :
Perencanaan

Pada siklus kedua ini, setelah guru melihat perkembangan nilai matematika pada minggu kemarin masih ada nilai peserta didik yang dibawah KKM maka dari itu guru akan mengubah cara pengajaran yang lebih menarik dengan lebih banyak menggunakan media konkret agar peserta didik lebih mudah untuk memahami pelajaran matematika. lalu guru mengubah lembar soal dengan memberi petunjuk langkah-langkah yang lebih

terarah agar pada saat pengerjaan soal peserta didik sudah lebih memahami soal tersebut.

Pelaksanaan

Dalam pembelajaran minggu ini dengan materi yang berbeda, guru lebih banyak menggunakan media konkret untuk membantu pemahaman peserta didik. penggunaan media konkret peserta didik dapat lebih aktif dalam pembelajaran dan sering bertanya dalam pembelajaran. tidak beda pada minggu kemarin pada minggu ini guru juga memberikan contoh soal dipapan tulis dengan melibatkan media konkret dan guru memilih peserta didik dengan acak agar guru dapat mengetahui apa semua peserta didik sudah memahami materi yang sudah dijelaskan.

Observasi

Di tahap observasi ini guru membuat beberapa kelompok agar peserta didik berdiskusi dengan teman-temannya, dengan itu peserta didik bisa saling bekerja sama dalam menyelesaikan soal yang diberikan oleh gurunya. dengan membuat kelompok ini dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dan partisipasi dengan teman sekelompoknya.

Refleksi

Setelah mengamati hasil soal peserta didik dengan menggunakan media konkret ada peningkatan yang terdapat dalam pembelajaran matematika tersebut. dan di dalam pembelajaran ini masih penyempurnaan dalam peningkatan efektifitas pembelajaran di kelas

Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan pada Tanggal 5 bulan Mei Tahun 2024 penelitian yang sudah diketahui oleh guru kelas V di SDN 05 Pagi Cipinang Melayu Jakarta Timur. Minat belajar berkaitan dengan tingkat minat peserta didik terhadap mata pelajaran yang dipelajarinya. Ketertarikan ini terlihat sejak usia dini pada peserta didik. Guru dapat mengarahkan minat, motivasi, dan perhatian kepada peserta didik karena setiap individu mempunyai keterampilan yang berbeda-beda (Indrawijaya, 2018).

Peningkatan pemahaman konsep dan rumus, nilai rata-rata peserta didik selama siklus pertama yaitu 45 yang terendah. kemudian pada akhir siklus 2 sudah banyak yang meningkat nilai pemahaman konsep matematika dan rumus, tapi masih ada satu peserta didik masih ada nilai yang dibawah kkm yaitu 50. dengan itu guru memanggil peserta didik yang nilainya masih dibawah kkm, kemudian guru bertanya dengan baik apa kendala yang di alami peserta didik tersebut. Setelah mengetahui kendala pada peserta didik guru berkoordinasi kepada orang tua peserta didik tersebut bahwa anaknya pada pembelajaran matematika masih belum mampu memahami dan menanyakan apakah jika dilakukan pembelajaran diluar kelas, seperti les orang tua tersebut mau atau tidak dan juga menanyakan kepada peserta didik tersebut. sudah dua minggu melakukan les, peserta didik ada kemajuan nilai pada matematika menjadi kkm. selain peserta didik yang nilainya dibawah kkm, peserta didik yang lain juga antusias dalam mengerjakan soal dengan menggunakan media konkret peserta didik akan lebih aktif dalam belajar matematika dan mampu memecahkan permasalahan dalam soal yang dikerjakan dengan mudah ketika menggunakan media konkret yang ada di kehidupan sehari-hari.

Tabel 1. Keterangan Pencapaian Kelas

Nilai	Deskripsi
90 - 100	Sangat Baik

80 - 85	Baik
70 - 79	Cukup Baik
< 70	Kurang Baik

keterangan :

Jumlah jawaban yang benar

x 100%

Jumlah banyak soal

tingkat pencapaian tugas 71 keatas maka dapat dapat diteruskan dengan berbagai tingkat pelajaran selanjutnya,tetapi apabila tingkat penugasanya kurang dari 71, harus mengulangi kegiatan belajarnya. mengutamakan materi yang kurang dikuasi peserta didik.

Selain itu, aspek yang menjadi tolak ukur keberhasilan penelitian ini adalah Penanganan hasil belajar matematika, yakni peserta didik dapat mengerjakan tes formatif mencapai nilai rata-rata kelas 70 dengan persentase kelulusan 85%.

KESIMPULAN

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini bertujuan untuk menangani kesulitan matematika yang dihadapi oleh peserta didik kelas V di SDN Negeri Cipinang Melayu 05 Pagi. Berdasarkan analisis data dan hasil tindakan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut : Peserta Didik mengalami kesulitan dalam memahami konsep dasar matematika, terutama pada materi Operasi Hitung, Pecahan dan Geometri, dan menghitung luas,volume, panjang.Faktor penyebab kesulitan meliputi rendahnya motivasi belajar, kurangnya pemahaman konsep dasar dan metode pembelajaran yang kurang variatif.Penerapan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan kontekstual, seperti penggunaan media manipulatif, permainan edukatif dan pendekatan realistik.Pemberian latihan yang bervariasi dan terstruktur untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika.peserta didik memecahkan masalah materi yang sedang diajarkan oleh guru, seperti materi pengukuran. kemudian peserta didik melakukan perhitungan konsep panjang, luas, volume, dan berat pada bangun datar. dengan alat bantu yang ada di sekolah atau di bawa dari rumah oleh peserta didik, seperti penggaris.Peningkatan pemahaman konsep dan rumus, nilai rata-rata peserta didik dari 45 pada siklus pertama yang terendah kemudian pada akhir siklus 2 sudah banyak yang meningkat nilai pemahaman konsep matematika dan rumus, tetapi masih ada satu peserta didik masih ada nilai yang dibawah kkm yaitu 50.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, W. N., Novianti, R., Sukmawati, W., & Fikriyah, A. N. (2023). Student Response Conceptual Change Text (CCT) As A Media for Learning Energy Concepts in Elementary School Students. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9(1), 417–421. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v9i1.2187>
- Amaliyah, A., Rini, C. P., Hartantri, S. D., & Yuliani, S. (2021). Analisis Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas V Sd Negeri Taman Cibodas Kecamatan Periuk Kota Tangerang. *Indonesian Journal of Elementary Education (IJOEE)*, 2(1), 11. <https://doi.org/10.31000/ijoe.v2i1.3228>
- Anggraeni. (2021). Metode Penelitian. *Repository.Iainpare*, 32–41.

- Apriliana, S. M., & Sukmawati, W. (2021). Efektivitas Pembelajaran Daring Pada Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA Di Kelas II SDN Lumpang 01. *Elementary School: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Ke-SD-An*, 8(2), 329–335. <https://doi.org/10.31316/esjurnal.v8i2.1504>
- Fauziah, N., & Sukmawati, W. (2023). Stacking Analysis of Higher Thinking Skills of Class V Elementary School Students on the Material of Movement Organs Using the RADEC Model. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9(1), 1–4. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v9i1.3926>
- Fikriyah, A. N., & Sukmawati, W. (2022a). Pengembangan Media Pembelajaran Learning Management System (LMS) Berbasis Moodle pada Materi Perubahan Energi. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 8(3), 799. <https://doi.org/10.32884/ideas.v8i3.869>
- Fikriyah, A. N., & Sukmawati, W. (2022b). Pengembangan Media Pembelajaran Learning Management System (LMS) Berbasis Moodle pada Materi Perubahan Energi. *Jurnal Ideas*, 8(1), 191–196. <https://doi.org/10.32884/ideas.v8i3.869>
- Fitria, M. N., & Sukmawati, W. (2022). Analisis Perbedaan Hasil Belajar pada Pembelajaran Matematika Secara Daring dan Luring Siswa Kelas V SDN Tegal Alur 21 Petang. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 8(3), 833. <https://doi.org/10.32884/ideas.v8i3.853>
- Heryanto, H., Sembiring, S. B. S., & Togatorop, J. B. T. (2022). KARAKTERISTIK KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA. *Curere*, 6(1), 45–54.
- Ifdaniyah, N., & Sukmawati, W. (2024). Analysis of Changes in Students' Science Literacy Ability in Class V Elementary School Science Learning Using the RADEC Model. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 10(2), 681–688. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v10i2.3952>
- Istiqomah, N., & Sukmawati, W. (2023). Stacking Analysis of the Mastery of Science Concepts in the RADEC Learning Model for Grade IV Elementary Students. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9(10), 7993–8000. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v9i10.3999>
- Izzah, S. I. N., & Sukmawati, W. (2022). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran IPS. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 8(3), 765. <https://doi.org/10.32884/ideas.v8i3.852>
- Kusnadi, N. F., & Sukmawati, W. (2023). Analysis of Changes in the Level of Difficulty of Elementary School Students in Learning the RADEC Model on the Concept of Energy Transformation Using the Rasch Model. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9(SpecialIssue), 1121–1127. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v9ispecialissue.4036>
- Mulyanti, S., Sukmawati, W., & Tarkin, N. E. H. (2022). Development of items in Acid-Base Identification Experiments Using Natural Materials: Validity Test with Rasch Model Analysis. *Phenomenon : Jurnal Pendidikan MIPA*, 12(1), 17–30. <https://doi.org/10.21580/phen.2022.12.1.10703>
- Muthi'ah, N. M., & Sukmawati, W. (2023). Racking Analysis Instrument Mastery Test Concepts in Learning Science Using the RADEC Model in Elementary School Students. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9(SpecialIssue), 1137–1143. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v9ispecialissue.3976>
- Najah, E. F., & Nurhalimah, A. (2023). Implementasi Teori Belajar Matematika terhadap Keberhasilan Belajar Siswa. *Jurnal Seminar Nasional Paedagoria*, 3, 98–104.
- Novianti, R., Aisyah, W. N., & Sukmawati, W. (2023). Analysis of Student's Answer Error on Understanding of Energy Concept in Conceptual Change Text (CCT)-Based Learning. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9(2), 505–508. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v9i2.2049>
- Nurliana, N., & Sukmawati, W. (2023). Stacking Analysis on the Application of the RADEC Model to the Creativity of Fifth Grade Elementary School Students on Water Cycle Material. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9(8), 5964–5970. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v9i8.3951>

- Pandiangan, W. M., Siagian, S., & Sitompul, H. (2018). Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP)*, 11(1), 86. <https://doi.org/10.24114/jtp.v11i1.11199>
- Ramadhani, I. N., & Sukmawati, W. (2022). Analisis Pemahaman Literasi Sains Berdasarkan Gender dengan Tes Diagnostik Three-Tier Multiple Choice. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 8(3), 781. <https://doi.org/10.32884/ideas.v8i3.860>
- Septikasari, R., Inayah, F., Husniyah, N. A., & Rini, R. M. (2023). 11 Teknik Penilaian Tes dan Non Tes (Resti Septikasari,dkk) | 761 Madani. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(11), 761–764.
- Sukmawati, W. (2020). Techniques adopted in teaching students organic chemistry course for several years. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 6(2), 247–256. <https://doi.org/10.21831/jipi.v6i2.38094>
- Sukmawati, W. (2022). Model Pembelajaran RADEC (Read, Answer, Discuss, Explain and Create) secara Online Berbantuan CCT (Conceptual Change Text) pada Perkuliahan Kimia Dasar Program Studi Farmasi untuk Penguasaan Konsep dan Multi Level Representasi (Triple Johnstone). Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sukmawati, W. (2023). Dasar-Dasar IPA Untuk Calon Guru Sekolah Dasar.
- Sukmawati, W., & Wahjusaputri, S. (2018). Penerapan Permainan Ular Tangga Dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Pada Anak Kelompok B Tk Aisyiyah Bustanul Athfal 85 Legoso Ciputat Timur. *Istiqra*, 5(2), 231–244. <https://doi.org/10.24239/ist.v5i2.260>
- Sukmawati, W., & Wahjusaputri, S. (2024). Integrating RADEC Model and AI to Enhance Science Literacy : Student Perspectives. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 10(6), 3080–3089. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v10i6.7557>
- Sukmawati, W., & Wijiastuti. (2021). The effectiveness of cod reduction in tofu waste using active mud and oxygenation methods. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 755(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/755/1/012052>
- Sukmawati, W., & Zulherman, Z. (2023). Analysis of Changes in Students ' Scientific Literacy Ability After Attending Lectures Using the RADEC Model. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9(3), 1039–1044. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v9i3.2846>
- Sukmawati, W., Kadarohman, A., Sumarna, O., & Sopandi, W. (2021). The Relationship Of Basic Chemical. *Journal of Engineering Science and Technology*, 42–48.
- Sukmawati, W., Lestari Handayani, S., & Yeni, Y. (2022). Is conceptual learning based on conceptual change text (CCT) effectively applied to pgsd students science class? *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 7(2), 171–181. <https://doi.org/10.21831/jipi.v7i2.44034>
- Sukmawati, W., Sari, P. M., & Yatri, I. (2022). Online Application of Science Practicum Video Based on Local Wisdom to Improve Student's Science Literacy. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 8(4), 2238–2244. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v8i4.1940>
- Wahjusaputri, S., Sukmawati, W., Nastiti, T. I., & Noorlatipah, V. (2022). Strengthening teacher pedagogical literacy after the Covid-19 pandemic in vocational secondary education in Banten Province. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 12(2), 181–188. <https://doi.org/10.21831/jpv.v12i2.47119>
- Wanningrum, C. P., & Sukmawati, W. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran ARIAS (Assurance, Relevance, Interest, Assessment, and Satisfaction) dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa di Sekolah Dasar. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 9(1), 43. <https://doi.org/10.32884/ideas.v9i1.1205>
- Wati Sukmawati, Asep Kadarohman, Omay Sumarna, Wahyu Sopandi, Fitriani, Y. Y. (2023). Item Response Analysis of Understanding Concepts of Material Chemistry with RADEC Models in Pharmaceutical Students. *Journal of Engineering Science and Technology*, 18(4), 2132–2147.